




Form Monitoring dan Evaluasi Pasca Akreditasi

Nama Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Nama Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan

Jenjang : Profesi

No	Butir	Aspek Penilaian	Rekomendasi dari Visitasi	Tindak Lanjut Program Studi (Diisi oleh Program Studi)	Lampiran Pendukung	Review/Komentar (Diisi oleh Asesor)	Review/Komentar (Diisi oleh Kepala Divisi)
----	-------	-----------------	------------------------------	--	-----------------------	--	--

1	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	1. Perlu dilakukan peningkatan untuk pencapaian visi implementasinya pada penelitian dan pengabdian 2. Perlu ditingkatkan sosialisasi visi dan misi untuk mendapatkan pemahaman yang sama pada semua unsur	Visi STIKes MI sebagai UPPS adalah "Menjadi Perguruan Tinggi di bidang kesehatan yang memiliki keunggulan kompetitif, berciri humanistik dan terkemuka di tingkat regional pada tahun 2036". Didukung misi STIKes MI adalah menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, menghasilkan alumni yang profesional dan berkarakter humanistik dengan orientasi regional, menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat berorientasi pada karya inovasi yang dapat bermanfaat kepada masyarakat, menyelenggarakan dan meningkatkan mutu kelembagaan dan kerjasama nasional dan regional dalam kegiatan tridarma. Adapun tujuan STIKes MI adalah diwujudkannya lulusan yang mampu bekerja secara profesional di institusi pelayanan kesehatan serta unggul dalam layanan humanistik, diwujudkannya penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diakui secara nasional dan regional, dihasilkannya karya inovasi yang bermanfaat bagi kesehatan masyarakat dan diwujudkannya mutu kelembagaan dan kerjasama tingkat nasional dan regional. Peningkatan pencapaian visi implementasinya pada penelitian (6 penelitian komplementer pada PS) dan PKM (9 PKM yang berkaitan dengan komplementer di PS) ditempuh dengan mengimplementasikan renstra dan menyelaraskan indikator pencapaian dengan standar penelitian dan PKM. Penyusunan roadmap penelitian dan PKM di tingkat program studi dan roadmap dosen.	 Download	Peningkatan untuk 1. 1. Pencapaian Visi terutama dalam implementasi pada penelitian dan pengabdian masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rentra dan renop yang dibuat oleh prodi . Namun perlu dilakukan evaluasi hasil hasil penelitian ini agar mampu meningkatkan kompetensi dosen dalam kepakarannya dan jabatan fungsional dosen yang bersangkutan. 2. Sosialisasi sudah dilakukan pada setiap unsur seperti pemangku kepentingan internal (mahasiswa, tendik dan dosen) dan eksternal (stakeholder /CI RS) dengan hasil pemahaman baik.	UPPS dn PS perlu terus mengupayakan terjadinya peningkatan mutu dalam aspek Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian. Praktik baik yang sudah dicapai perlu dipertahankan, dan yang belum meningkat perlu terus ditingkatkan. Monev tentang pencapaian visi keilmuan PS dan tindak lanjut serta pengendalian melalui tinjauan manajemen perlu terus dilakukan. Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS perlu dipertahankan. Mekanisme penyusunan VMTS UPPS agar tetap dipertahankan melibatkan para pemangku kepentingan (internal-eksternal). Strategi pencapaian tujuan dalam penyusunannya agar tetap didasarkan pada analisis yang sistematis, dan pada pelaksanaannya dilakukan monev, serta hasilnya ditindaklanjuti. Audit mutu internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional
2	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Mekanisme penyusunan Visi dan Misi perlu dipertahankan dengan mengacu pada SOP	PS telah menyusun visi misi dengan mengikuti SOP UPPS untuk menyelaraskan visi institusi, maka PS Profesi Bidan merumuskan visi misi, dimulai dengan pembentukan panitia penyusunan VMTS. PS memiliki visi keilmuan yang terkait dengan visi STIKes MI yaitu "menjadi program studi Profesi Bidan yang Menghasilkan Bidan Profesional, Humanis serta Unggul dalam Pelayanan Kebidanan Komplementer. Penyusunan sesuai SOP		SOP penyusunan visi misi sudah ditetapkan dan PS telah membuat VMTS berdasarkan SOP tersebut dengan menjadi Program studi Profesi Bidan Yang Menghasilkan Bidan profesional, Humanis serta Unggul dalam pelayanan Kebidanan Komplementer . Perlu dipertahankan	

3	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	Perlu melakukan efisiensi terdapat keberadaan dokumen Renop dan Proker, perlu ditambahkan biaya dan sumber dana yang digunakan kegiatan dalam renop	UPPS bersama dengan PS telah menyusun dokumen Renop 2021, 2022-2023 (berdasarkan Renstra 2019-2023) beserta Program kerja yang ditambahkan biaya dan sumber dana kegiatan.
4	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Tersedia dokumen pelaksanaan audit mutu internal namun perlu penyempurnaan untuk pelaksanaan AMI sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru guna upaya perbaikan dalam sistem seleksi dan sistem penerimaan mahasiswa baru berikutnya.	LPM telah melaksanakan Audit Mutu internal pada bidang Kemahasiswaan penerimaan mahasiswa baru

Dokumen Renop dan Proker sudah ditambahkan penggunaan rencana biaya dan sumber dananya. Oleh karena itu yang dibutuhkan selanjutnya adalah laporan evaluasi kegiatan berdasarkan dari Renop dan Proker yang telah ditetapkan , sehingga dapat dilihat pendukung dan penghambat dari kegiatan tersebut. serta pelaksanaan kegiatan PPEPPnya dapat terlihat dengan jelas.
Dokumen pelaksanaan audit mutu internal dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru sudah dilaksanakan perlu dilengkapi dengan ttd audite dan divalidasi oleh penjamin mutunya

agar tetap dilakukan setiap tahun oleh UPPS

5	2.1.1	<p>Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p>	<p>1. Pada standar penilaian harus ditambahkan dokumen pendukung pada standar yaitu pedoman penilaian klinik dan stase 2. Perlu dipertimbangkan keberadaan Standar non akademik terkait standar Pembimbing Akademik menjadi standar turunan pada standar pembelajaran 3. Pada standar tata pamong perlu ditambahkan standar dokumen terkait dengan standar pengelolaan keuangan 4. Perlu ditambahkan dokumen terkait kepatuhan terhadap SOP, untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi SOP yang dijalankan.</p>	<p>UPPS telah membuat pedoman penilaian yang didalamnya termasuk dengan penilaian Klinik/Stase, dan telah membuat Standar Bimbingan akademik yaitu turunan dari standar pembelajaran. Selain itu, setiap kegiatan dilakukan monev kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan SOP.</p>	<p> Download</p>	<p>1. Pada buku Logbook mahasiswa sudah terdapat pedoman penilaian secara umum dan penilaian klinik dari masing-masing stase. 2. Standard Bimbingan akademik sudah ditetapkan sebagai standard institusi yang menjadi turunan dari standard pembelajaran. 3. Standard terkait pengelolaan keuangan dengan dalam proses review. 4. Kepatuhan dalam SOP dalam pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dan dimonev oleh kaprodi dan divalidasi oleh tim penjamin mutu .</p>	<p>UPPS telah melakukan upaya peningkatan mutu dalam aspek Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu diantaranya pelaksanaan AMI, dan upaya meningkatkan mutu lulusan, namun masih perlu terus ditingkatkan. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS perlu dipertahankan dan monev terhadap efektifitasnya perlu dilakukan dan hasilnya ditindaklanjuti. Monev pelaksanaan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS perlu terus dilakukan. Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) pada UPPS perlu terus dijalankan. Komitmen pimpinan UPPS dalam mengimplementasikan semua karakter kepemimpinan (operasional, organisasional, dan publik) perlu terus ditingkatkan. Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku</p>
---	-------	--	--	---	---	--	--

6	2.1.2	Hasil penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.	Perlu melakukan peningkatan penjaminan mutu eksternal untuk menjamin kepercayaan stakeholder (masyarakat) terhadap keberadaan dan pengakuan institusi	UPPS telah melakukan peningkatan standar mutu baik secara kualitatif maupun Kuantitatif. Pada tahun 2021 telah menetapkan standar sebanyak 34 Standar mutu yang terdiri dari 24 Standar SN Dikti dan 10 Standar Dikti.
7	2.2	Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	1. Perlu dipertimbangkan kegiatan kerjasama dengan pihak luar negeri sebaiknya di arahkan pada pencapaian unggulan program studi. 2. Perlu disediakan laporan hasil kerjasama LN terkait dengan kegiatan tridarma	UPPS telah mengupayakan kegiatan kerja sama dengan pihak luar negeri untuk mencapai keunggulan PS. Saat ini kerja sama luar negeri dilaksanakan dengan Universitas Miyazaki yang berkaitan dengan penelitian dan magang perawatan gerontik. Kedepannya UPPS akan mengupayakan kerja sama luar negeri yang berkaitan dengan keunggulan dengan PS Bidan. saat ini PS bidan telah bekerja sama dengan 4 BPM untuk mendukung keunggulan komplementer PS bidan.

UPPS telah melakukan upaya untuk meningkatkan Penjaminan mutu eksternal dengan melengkapi standard yang dimiliki yaitu 24 standar SN Dikti dan 10 standar Institusi	kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan/alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS perlu secara teratur dilakukan dan hasilnya ditindaklanjuti. Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS perlu dimonev dan hasilnya ditindaklanjuti.
1. Saat ini UPPS terkait keunggulan PS Bidan sudah berupaya mendapatkan kerjasama luar negeri. misalnya. dengan Universitas Miyazaki Jepang dan saat ini sudah dalam proses penelitian bersama serta telah melakukan kerjasama dengan cooperate Tsubame untuk program magang mahasiswa. 2. Laporan kegiatan hasil kerjasama LN terkait dengan TriDharma masih berupa laporan sementara karena sedang dalam proses .	


8	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan tugas terhadap efektif dan efisiensi struktur organisasi yang ada.	UPPS telah melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas terhadap efektif dan efisiensi struktur organisasi dilakukan melalui rapat koordinasi mingguan dan rapat pimpinan (rapim) per 3 bulan
9	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. a. Kredibilitas b. Transparansi c. Akuntabilitas d. Tanggung jawab e. Berkeadilan	Perlu tetap mempertahankan penerapan tata pamong dengan memperhatikan 5 pilar good governance.	UPPS dalam menerapkan manajemen tata pamong tetap memperhatikan 5 pilar good governance yang ditekankan dalam buku pedoman tata pamong dan tata kelola

<p>Evaluasi pelaksanaan tugas sudah dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi mingguan dan rapim 3 bulannya, Evaluasi efektifitas dan efisiensi dari Tupoksi yang terdapat di struktur organisasi dilakukan setiap 6 bulan atau 1 semester. Notulen dan daftar hadir sudah disampaikan berdasarkan kegiatan rapim RTL sudah dibuatkan dalam bentuk tabel.</p>
<p>UPPS telah memiliki buku pedoman tata kelola dan tata pamong yang telah berisikan 5 pilar good government baik kredibilitas, Transparansi, Akuntabel, tanggung jawab maupun berkeadilan sehingga dalam pelaksanaannya harus perlu ditingkatkan dan dilakukan monev yang continues dan improvement</p>

10	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Perlu dilakukan audit mutu internal untuk program studi baru, guna mengenali sedini mungkin adanya ketidaksesuaian dalam implementasi standar.	LPM telah melakukan AMI pada seluruh Program studi di Lingkungan STIKes Medidtra Indonesia terhadap seluruh Standar SN Dikti dan Standar Dikti di tahun 2022
11	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.	Perlu dilakukan peningkatan kinerja UPPS terkait monitoring terhadap pelaksanaan standar, peningkatan kerjasam luar negeri yang mengarah kepada keunggulan prodi, mempersiapkan institusi menjadi rujukandari institusi sejenis.	UPPS telah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan standar dikendalikan langsung oleh Gugus Kendali Mutu di tingkat prodi dan oleh Lembaga Penjaminan Mutu di tingkat institusi, peningkatan kerjasama dengan luar negeri saat ini di tingkat institusi yaitu pelaksanaan join research bersama MUPN dan pemagangan mahasiswa dan alumni ke Jepang melalui MOU LPK Tsubame.

AMI telah dilaksanakan pada seluruh PS di Lingkungan UPPS terhadap Standard SN Dikti dan institusi berdasarkan standar Dikti pada bulan September 2022 lanjutkan dan tingkatkan
Dokumen pelaporan kerjasama LN dan monev terhadap standar perlu ditingkatkan kembali, guna mempersiapkan institusi menjadi rujukan dari institusi sejenis.

12	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	Dipertahankan model survey yang telah dilaksanakan, perlu disertai monev, umpan balik dan tindak lanjut. Pada laporan pengukuran kepuasan layanan	UPPS melakukan Survey kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan dengan menggunakan metode sesuai panduan Survei Kepuasan UPPS.		UPPS sudah melakukan survey kepuasan layanan pada mahasiswa dan pengguna UP2M , Namun demikian hasil survey sudah dijadikan dasar dalam melakukan Tindak Lanjut dan perbaikan serta peningkatan kepuasan layanan selanjutnya	
13	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	Perlu dipertahankan dan ditingkatkan mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan PS, serta sosialisasi visi perlu dilakukan terus menerus agar memilikipemahaman yang sama.	UPPS telah melakukan peningkatan mutu, kemanfaatan, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama dengan PS dengan cara sosialisasi secara terus menerus terhadap target visi misi PS baik internal maupun eksternal melalui kontrak awal praktik dan MoU kepada wahana praktik yang sesuai dengan visi misi PS yang dilanjutkan dengan survei kepuasan.		Pertahankan dan tingkatkan kembali atas mutu , manfaat, kepuasan dan keberlanjutan atas kerjasama yang relevan dengan PS terutama untuk kerjasama LN yang sesuai dengan keunggulan PS.	

14	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir (Tahap Sarjana dan Tahap Profesi).	Perlu meningkatkan animo calon mahasiswa baru agar diperoleh rasio daya tampung yang baik	UPPS telah melakukan upaya maksimal dalam peningkatan animo mahasiswa baru dengan cara memperluas jaringan mitra dengan pihak sekolah, dinas kesehatan, rumah sakit dan klinik baik di dalam kota maupun diluar kota serta mengadakan edufair, roadshow campus, dan open house (dengan pihak eksternal). Hasil analisis seleksi penerimaan mahasiswa baru terhadap prodi Kebidanan dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan animo calon mahasiswa baru.	 Download	UPPS telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan animo maba sehingga daya tampung dan jumlah pendaftar dalam 3 tahun mengalami peningkatan, Berdasarkan data tahun 2022/2023 masih perlu ditingkatkan kembali animo maba jalur reguler karena data menunjukkan daya tampung 2022/2023 sebanyak 160 dan jumlah yang mengikuti pendaftar 121 dan jumlah yang seleksi 120. sedangkan untuk maba AJ dari daya tampung 30 yang mendaftar 186 dan yang ikut seleksi 180 dan yang diterima dan ikut registrasi sebanyak 174 . Untuk animo AJ sangat baik. Perlu dipertimbangkan kelas / dosen bagi kelas profesi	Upaya peningkatan mutu pada kriteria Mahasiswa dan Lulusan telah dilakukan, namun terus ditingkatkan utamanya pada aspek yang terkait dengan rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa, dan akan lebih baik lagi jika berhasil merekrut mahasiswa asing . Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan layanan pada UPPS agar tetap dilanjutkan, upaya UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa baru perlu terus ditingkatkan. Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama (jika ada) pada UPPS perlu dipertahankan, dan ditingkatkan. Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada UPPS agar tetap dijalankan dan terus ditingkatkan. Terhadap semua upaya diatas perlu dimonitor,
15	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir (Tahap Sarjana dan Tahap Profesi).	Perlu dilakukan upaya peningkatan penerimaan mahasiswa asing	UPPS berupaya melakukan peningkatan penerimaan mahasiswa asing dengan perencanaan kerja sama dengan Universitas Miyazaki.		UPPS sudah berupaya untuk menarik mahasiswa asing diawali dengan kerjasama dengan Universitas Miyazaki dengan salah satu perencanaannya adalah student echange. perlu adanya upaya lain yang dilakukan agar adanya animo mahasiswa asing	

16	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir (Tahap Sarjana) dan tiga tahun terakhir (Tahap Profesi).	Perlu dilaporkan secara keseluruhan untuk mahasiswa baik reguler maupun alih jenjang, agar terdapat sinkronisasi antara data pengajuan akreditasi dan PD DIKTI.	<p>UPPS telah melaporkan keseluruhan jumlah mahasiswa baik reguler maupun alih jenjang dan sudah di sinkronkan dengan PDDIKTI</p> <p>Kebidanan (S1) reguler</p> <p>2019/2020 Angkatan 1 = 29</p> <p>2020/2021 Angkatan 2 = 37</p> <p>2021/2022 Angkatan 3 = 28</p> <p>2022/2023 Angkatan 4 = 43</p> <p>Total = 137</p> <p>Kebidanan (S1) Kelas Alih Jenjang</p> <p>2019/2020 Angkatan 1 = 37</p> <p>2021/2022 Angkatan 2 = 208</p> <p>2022/2023 Angkatan 3 = 179</p> <p>Total = 424</p> <p>Profesi Ners</p> <p>Angkatan 1 = 37</p> <p>Angkatan 2 = 122</p> <p>Total = 159</p>	Berdasarkan data yang dilaporkan UPPS sudah terdapat kesamaan dengan PDDIKTI. Sebaiknya Kegiatan pelaporan jumlah mahasiswa dengan melakukan sinkronisasi dengan PDDIKTI dijadikan agenda setiap tahun ajaran sehingga tidak akan ada lagi data yang berbeda.	dievaluasi, dan hasilnya ditindaklanjuti sesuai prinsip CQI.
----	---------	---	---	---	---	--

17	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Jika tidak pengukuran kepuasan mahasiswa, maka setiap sel warna kuning diisi angka 0.	Penghitungan terhadap 4 aspek penilaian perlu di perhatikan kembali untuk bobot penghitungan .	UPPS telah melakukan survey kepuasan minimal 1 tahun sekali guna mengevaluasi hasil kepuasan pada mahasiswa dengan memperhatikan 4 domain utama dalam LKPS
18	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	UUPS perlu melakukan analisis hasil monev peningkatan animo calon mahasiswa baru dengan melakukan survey untuk menetapkan metode yang paling efektif dan efisien.	UPPS telah melakukan analisis hasil monev terkait peningkatan animo calon mahasiswa baru dengan melakukan survey secara online

UPPStelah melakukan survey terhadap pelayanan akademik meliputi unsur Dosen, Tenaga kependidikan, pengelola dan sarana prasarana. dan sudah terdapat laporan hasil survey dan ditindaklanjuti. Perlu ditigkatkan dengan melakukan monev yang berkelanjutan dari hasil RTLnya.
UPPS telah melakukan survey terhadap kepuasan layanan mahasiswa untuk meningkatkan animo maba dengan menilai kemudahan dalam pendaftaran, akses layanan dan akses dalam ujian penerimaan maba dan pengumuman.

19	3.3	<p>Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut. 	<p>Perlu dilakukan peningkatan layanan minat bakat agar diperoleh prestasi sesuai bidang keunggulan prodi</p>	<p>UPPS telah melakukan peningkatan layanan minat bakat mahasiswa dengan cara menambahkan program kerja organisasi mahasiswa, seperti divisi peran serta mahasiswa STIKes Medistra Indonesia sesuai dengan visi misi PS dibuktikan adanya sertifikat prestasi yang di dapat sesuai dengan keunggulan PS.</p>
----	-----	---	---	--

UPPS telah melakukan terobosan dengan membuat perlombaan penelitian untuk kegiatan mahasiswa di bidang keunggulan PS yaitu penerapan hygiene siring merah pada luka post partum, penerapan konsumsi ikan gabus dalam penyembuhan luka perineum dan sejenisnya. Sudah terlihat kegiatan lain yang diikuti mahasiswa PS dalam minat bakat seperti baksos, donor darah, berbagi sehat, vidiografi dan photo grafo dan oleh raga, kesenia. Perlu analisis dan proses monev dan umpan balik serta tindak lanjut dari kegiatan layanan tersebut sehingga menghasilkan prestasi baik nasional maupun internasional

20	3.4	<p>Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	<p>Audit mutu internal terhadap sistem seleksi mahasiswa pada UPPS seharusnya mengacu pada panduan , subyek dan obyek yang diaudit serta ditindaklanjuti</p>	<p>Lembaga Penjaminan Mutu UPPS telah melakukan Audit Mutu internal seleksi penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2022 dengan RTL yang akan dilaksanakan tahun 2023</p>		<p>Hasil AMI terhadap PMB TA 2022, sudah dibuatkan RTL namun belum terlihat adanya monev apakah RTL sudah dijalankan dengan baik. Hasil RTL belum tampak verifikasi dari audite maupun dari validator penjamin mutu. Perlu ditindaklanjuti agar animo mahasiswa baru meningkat.</p>	
----	-----	---	--	--	--	---	--

21	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala pada unit pengelola program studi.	Akselerasi jabatan fungsional dosen	<p>UPPS telah melaksanakan akselerasi jabatan fungsional 3 dosen dari Lektor ke Lektor Kepala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Marni 2. Dr. Tetty 3. Dr. Lenny 	<p>Download</p>	UPPS telah melakukan usulan jabatan lektor kepala 3 orang dilihat data yang disajikan dari aplikasi sijari-LIDikti3. Lakukan Monev terhadap usulan tersebut dan tingkatkan sesuai analisis pemetaan dosen	UPPS telah melakukan upaya peningkatan mutu pada aspek SDM (dosen dan tendik). Upaya meningkatkan mutu dosen (kualifikasi dan kecukupan) melalui peningkatan jabatan fungsional, pendidikan formal lanjutan (S2/Sp-1/S3) yang keahliannya relevan dengan kompetensi prodi dan sertifikasi pendidik profesional perlu terus dilakukan. Perlu tetap dipertahankan agar rerata beban dosen persemester sesuai ketentuan yang berlaku. UPPS juga perlu tetap memfasilitasi peningkatan peran dosen dalam kegiatan ilmiah (nasional-internasional) khususnya peran sebagai pembicara, dan upaya lainnya terkait pengembangan dosen. Upaya meningkatkan mutu tendik sesuai jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) juga perlu terus dilakukan. Terhadap semua upaya tersebut perlu dilakukan monitoring dan evaluasi, dan hasilnya ditindaklanjuti, termasuk
22	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.		<p>3 Dosen berpendidikan S3 dari 44 dosen UPPS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Marni 2. Dr. Tetty 3. Dr. Lenny <p>= $(3/44) \times 100 = 6.81\%$</p>		Dosen S3 UPPS telah berjumlah 3 orang dari 44 (6.81%) dosen UPPS dari kebutuhan >30% (sekitar 14 jika DT 44) orang dosen . maka analisis pemetaan dosen bagi UPPS menjadi penting dan perlu dilakukan monev terhadap akselerasi disetiap PS di lingkungan Stikes MI	
23	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Sarjana dan Tahap Profesi).		<p>2 Dosen berpendidikan S3 sesuai Pada Tahap Sarjana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Tetty 2. Dr. Lenny <p>= $(2/5) \times 100 = 40\%$</p>		Jumlah dosen yang memiliki S3 adalah 27% atau 3 orang dari sejumlah (5 + 6) (dosen tahap sajana dan tahap profesi)	

24	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Sarjana dan Tahap Profesi).		<p>3 Dosen memiliki JAD Lektor Tahap Sarjana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Tetty 2. Dr. Lenny 3. Farida S <p>= $(3/5) \times 100 = 60\%$</p> <p>1 Dosen memiliki JAD Lektor Pada Tahap Profesi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Marni 2. Hainun Nisa <p>= $(2/6) \times 100 = 33,33\%$</p>
25	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen (Tahap Sarjana dan Tahap Profesi).		<p>3 Dosen yang memiliki SERDIK Pada Tahap Sarjana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Tetty 2. Dr. Lenny 3. Farida S <p>= $(3/5) \times 100 = 60\%$</p> <p>1 Dosen yang memiliki SERDIK Pada Tahap Profesi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Marni 2. Hainun Nisa <p>= $(1/6) \times 100 = 33,33\%$</p>

UPPS sudah melakukan akselerasi jabatan fungsional DT lektor berjumlah 5 orang dari 11 DT tahap sarjana dan tahap Profesi (45%) perlu ditingkatkan kembali.

Monev kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi. Pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan pada UPPS juga perlu terus dilakukan, dilakukan monitoring dan evaluasi, serta hasilnya ditindaklanjuti

sudah terdapat 5 Dt yang memiliki Serdik (45%). tingkatkan kembali untuk dosen lainnya

26	4.1.2.4	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi (Tahap Sarjana dan Tahap Profesi).		<p>5 Dosen yang memiliki STR Pada Tahap Sarjana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Tetty 2. Dr. Lenny 3. Farida S 4. Puri 5. Linda <p>= $(5/5) \times 100 = 100\%$</p> <p>5 Dosen yang memiliki SERDIK Pada Tahap Profesi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Marni 2. Hainun Nisa 3. Renince 4. Dewi R 5. Maslan 6. dr. Ade <p>= $(6/6) \times 100 = 100\%$</p>		Sangat baik, untuk selanjutnya lakukan monev terhadap masa berakhirnya STR
27	4.1.2.5	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS (RMDAK) (Tahap Sarjana).		<p>Akademik = 5 dosen : 304 Mahasiswa</p> <p>Akademik = 1 : 60.8</p>		Rasio mahasiswa terhadap dosen masih mencukupi dengan rasio 1:16. karena dosen D3 akan ditarik menjadi dosen akademik . Prodi D3 sudah akan ditutup.

28	4.1.2.6	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS (RMDP) (Tahap Profesi).		Profesi= 6 dosen : 36 Mahasiswa Profesi = 1 : 6
29	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent)	Optimalkan rekap perkuliahan untuk memonitor kegiatan pembelajaran	Rata-rata beban dosen per semester, yaitu 13,24 SKS
30	4.1.4	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		Kegiatan dosen tetap PS sesuai dengan bidang keahliannya dengan melakukan pengembangan diri seperti seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Dengan rincian : Peserta sejumlah : 79 kegiatan Pembicara/Panitia : 21 kegiatan
31	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen adalah DTT : DT = 5:11 = 45, 45% 1. Rindika Pramadanti 2. Pauzan Haryono 3. Yayat Suharyat 4. Eli Rahmawati Zuleha 5. Marlina

RMDP sudah baik yaitu 1:6. mohon perhatikan kembali rasio selanjutnya diharapkan 1:5. Untuk ke depan dengan jumlah mahasiswa AJ yang cukup banyak Maba tahun 2022/2023 sebanyak 174 perlu diperhatikan dosen dan mahasiswa

Rata-rata FTE dosen tetap PS adalah 13.24 SKS. Pertahankan FTE (12-16SKS)

Pertahankan dan tingkatkan kegiatan DT di bidang keahliannya sesuai PS dalam kegiatan -kegiatan pengembangan diri.

DTT masih cukup tinggi perlu analisis DTT terhadap kebutuhan dosen di UPPS

32	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		<p>Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rindika Pramadanti 2. Pauzan Haryono 3. Yayat Suharyat 4. Eli Rahmawati Zuleha 5. Marlina
33	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Pemetaan dan pengembangan dosen berdasarkan ekspertis.	<p>Pemetaan dan pengembangan dosen berdasarkan ekspertis dilakukan UPPS melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Studi lanjut Dosen dan Tendik 2. Peningkatan JAD dosen 3. Perekrutan Dosen

<p>belum semua sertifikat hanya 3 dari 5 DTT yang terlampir serkomnya. (Eli Rahmawati sebagai BHS Jepang; Rindika sbagai dosen Bhs Inggris, Pauzan Haryono sebagai dosen Agama Islam) perlu diarsipkan dengan baik</p>
<p>UPPS sudah melakukan pemetaan dan pengembangan dosen berdasarkan ekspertis baik untuk : 1. studi lanjut bagi Hilda Meriyandah Agil, S.Kep., MPH dan Ernauli M ke S3; Andi Pranata ke S2 keperawatan; 2. Peningkatan JAD Lektor kepala 3 dan lektor 3 dan asisten ahli 3. 3. Perekrutan dosen kebidanan 3 orang. total UPPS ada 9 dosen perekrutan dosen berdasarkan rasio dosen mahasiswa serta dilihat berdasarkan kebutuhan JAD</p>

34	4.4	<p>Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>		<p>Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll) telah dilaksanakan oleh UPSDM.</p> <p>Sebanyak 25 Tendik pada bagian :</p> <p>Administrasi : 7 orang</p> <p>Perpustakaan : 3 orang</p> <p>BAAK : 2 orang</p> <p>IT : 5 orang</p> <p>Sek. Prodi : 1 orang</p> <p>Tracer Study : 1 orang</p> <p>Laboratorium : 3 orang</p> <p>Humas : 1 orang</p> <p>BK: 1 orang</p>		<p>Kecukupan tenaga pendidikan pada UPPS sudah baik sebagai tenaga administrasi tetapi perlu diperhatikan kualifikasi pendidikan minimal Diploma 3 dan kebutuhan tenaga laboran diperhatikan kembali untuk mendukung proses pembelajaran.</p>	
----	-----	--	--	---	--	---	--

35	4.5	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PKM 6. Melaksanakan PKM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma PT 	<p>Perlu disosialisasikan sistem penjaminan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada seluruh dosen</p>	<p>Sosialisasi sistem penjaminan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada seluruh dosen dan tendik telah dilaksanakan setiap semester dan dilaporkan dalam Monev 1 tahun oleh UPSDM.</p>		<p>sosialisasi terhadap penjamin mutu pembelajaran dan penelitian serta pengabdian masyarakat pada seluruh dosen telah dilakukan setiap semester dan dilakukan sosialisasi siji3 untuk peningkatan JAD.</p>	
----	-----	--	---	---	--	---	--

36	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PDMHS) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan/atau daerah d. Sumber lain		<p>Total penerimaan dana UPPS tahun 2022 sebesar Rp.12.420 juta</p> <p>Penerimaan dana dari mahasiswa sebesar Rp.8.397,2 juta sama dengan 67,61%.</p> <p>Penerimaan dana tahun 2022 dari usaha sendiri, pemerintah pusat/daerah dan sumber lain sebesar Rp.4.022,8 juta sama dengan 32,39%.</p>	Download	Pertahankan dan tingkatkan penerimaan usaha sendiri , pemerintahpusat atau daerah dan sumber lainnya.	UPPS/PS telah melakukan upaya peningkatan mutu pada aspek keuangan, sarana, dan prasarana namun masih perlu ditingkatkan. UPPS dan PS perlu mengupayakan agar memenuhi standar, antara lain: 1) persentase perolehan dana dari mahasiswa, penggunaan dana untuk operasional (tridarma), dana investasi pada UPPS, jumlah dana penelitian per dosen, dan jumlah dana PkM per dosen sesuai standar; 2) ketersediaan, kecukupan, dan akses bahan pustaka; jumlah jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional terindeks yang dimiliki PS, jumlah jurnal internasional bereputasi, jumlah prosiding; 3) ketersediaan, akses, dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium serta kelayakan prasarana laboratorium; 4) kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS; 5) kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian
37	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi.		Penggunaan dana tahun 2022 untuk biaya operasional (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) sebesar Rp.11.366,30 juta sama dengan 91,49%.		Penggunaan DOP (pendidikan, penelitian dan Pengabdian masyarakat) UPPS tahun 2022 masih tinggi 91.49% perlu dianalisis kembali agar dana untuk investasi dan dana lainnya terakomodasi dengan baik. Tolong dihitung kembali jumlah DOP (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) / total mahasiswa	
38	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di Unit Pengelola Program Studi.		Penggunaan dana tahun 2022 untuk investasi UPPS sebesar Rp.1.053,7 juta, sama dengan 8,51%.		Penggunaan dana investasi sdh sangat baik yaitu pertahankan .	
39	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.		Jumlah dana penelitian tahun 2022 per dosen per tahun di UPPS sebesar Rp.460,16 juta dengan jumlah dosen 44 orang sama dengan Rp.10,46 juta/dosen/tahun.		Dana penelitian /dosen /tahun sudah menckupi, pertahankan dan kembangkan .	

40	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.		Jumlah dana PkM tahun 2022 per dosen per tahun di UPPS sebesar Rp.230,74 juta dengan jumlah dosen 44 orang sama dengan Rp.5,24 juta/dosen/tahun.
41	5.2.1.1	Jumlah judul bahan pustaka berupa buku teks yang relevan dengan keilmuan PS.		Tahun 2022 penambahan buku sebanyak 21 judul yang relevan dengan keilmuan Kebidanan.
42	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terkakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik		Tahun 2022 penambahan jurnal terakreditasi sebanyak 3 jurnal.
43	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terkakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional.		Telah mempunyai 1 E-Journal Internasional dengan volume lengkap yaitu : Journal Midwifery: 1. Tahun 2021 Vol. 92 - 103 Month January - December. 2. Tahun 2022 Vol.14 - 115 Month January - December. 3. Tahun 2023 Vol.116 - 120 Month January - May.
44	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terkakhir.		Tahun 2022 penambahan prosiding sebanyak 5 judul sehingga saat ini yang sebelumnya 4 menjadi 9 judul prosiding.

Dana PKM tahun 2022 /Dosen /tahun perlu dilakukan peningkatan , minimal rata-rata 10 jt/dosen/tahun	capaian pembelajaran, penelitian, PkM; dan 6) meningkatkan suasana akademik pada PS; danm 7) melakukan audit internal terhadap pengelolaan keuangan dan pengelolaan sarana dan prasarana pada UPPS, dan hasilnya ditindaklanjuti
Penambahan buku ajar yang relevan pada tahun 2022 sebanyak 21 judul, tingkatkan dengan judul buku yang khusus berkaitan dengan keunggulan PS.	
Peningkatan jurnal sebanyak 3 sudah mencukupi dan perlu pengembangan jurnal ilmiah dikti terutama yang melibatkan dosen PS .	
Tingkatkan pada tahun berikutnya untuk menambah jurnal berlangganan dalam 3 tahun terakhir minimal 2 buah jurnal dengan volume yang lengkap	
pertahankan dan tingkatkan	


45	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama di laboratorium	Perlu melengkapi logbook laboratorium untuk mengoptimalkan aksesibilitas. Perlu dicek kembali rasio mahasiswa alat berdasarkan standar . Perlu ditingkatkan perluasan lab kompetensi utama (ada lab khusus). Efisiensi sarana dan prasarana	<p>Sudah dilakukan pemutahiran formulir logbook praktikum mahasiswa sesuai dengan rekomendasi Asesor, dengan mencantumkan lama pemanfaatan Laboratorium sebagai bukti utilitas pemakaian Laboratorium dan peralatan. alat ANC,INC, PNC, KB di sediakan 1 set pada setiap ruangan praktik sebagai bahan display mahasiswa, dan untuk peminjaman lainnya dapat dilakukan di ruangan utama laboratorium alat, masing-masing peralatan untuk praktik ANC,INC, PNC, KB sebanyak 10 set. dalam efektifitas pemanfaatannya diatur menggunakan jadwal pemakaian Laboratorium.</p> <p>Pemakaian laboratorium disesuaikan dengan Jadwal mata kuliah praktiukum, serta adanya Laboratorium malam, yang mendukung kegiatan pembelajaran</p> <p>Pada tahun 2022 UPPS telah membangun laboratorium khusus komplementer Kebidanan sebagai bentuk dukungan UPPS terhadap pencapaian visi misi PS melalui pembelajaran dan penelitian, yaitu ruang lab komplementer dan ruang OSCE. Ruang Lab Komplementer terdiri dari 2 ruangan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mom Treatment (Khusus ibu hamil dan Nifas) dengan luas 48 m2 2. Baby Treatment yang dimanfaatkan untuk praktikum Baby Swim dan Baby Massage dengan luas 48 m2 <p>Ruang Laboratorium OSCE di bangun dengan luas ruangan 96 m2 yang terdiri dari 8 ruangan, yang dimanfaatkan untuk ujian OSCE</p>
----	---------	---	---	---

UPPS telah melakukan pengembangan terhadap kelengkapan sarana dan prasarana guna memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran. pertahanan dan tingkatan

46	5.2.2.2	Kelayakan prasarana laboratorium. Ruang laboratorium: 1. Skill lab a. Keterampilan dasar praktik kebidanan b. Antenatal c. Intranatal d. Postnatal e. BBL f. Bayi, balita, anak pra sekolah g. Pelayanan KB h. Konseling i. Pendidikan kesehatan j. Kebidanan komunitas 2. Biomedik (anatomi, fisiologi, histologi, biokimia, mikrobiologi dan parasitologi, biologi reproduksi) 3. Farmakologi	Perlu ditingkatkan perluasan lab kompetensi utama (ada lab khusus). Inisiasi kerjasama dengan eksternal untuk lab penunjang lain, misal: lab faal	Tahun ini perluasan lab di fokuskan pada pembangunan lab Komplementer dan OSCE sebagai kompetensi utama PS sesuai Visi Misi. Lab penunjang belum dikembangkan, hanya pemenuhan kebutuhan pembelajaran lab faal dilakukan kunjungan ke Museum Anatomi Fisiologi Atmajaya. Yang selanjutnya direncanakan membuat kerja sama dengan institusi lain yang memiliki lab faal
47	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma PT dan investasi pada UPPS.		Pada tahun 2022 sama halnya dengan kecukupan dana pada 3 tahun sebelumnya bahwa penerimaan dana lebih tinggi dari pengeluaran sehingga dapat menjamin keberlangsungan biaya operasional Tri Dharma yaitu sebesar 91,49% dan investasi pengembangan 8,51 %.
48	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PKM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Perlu lab lain untuk penelitian	Tahun 2022 UPPS telah menyediakan laboratorium khusus untuk penelitian dosen dan mahasiswa.

Sudah dilakukan tindak lanjut terhadap pembangunan lab Komplementer dan lab OSce serta proses mengajuan kerjasama dengan institusi lain yang memiliki lab faal dengan Univ. Atmajaya segera dapat terlaksana dan dilakukan monevnya
pada tahun 2022 kecukupan dana operasional Tri Dharma PT sebesar 91.49% perlu dilakukan analisis kembali terhadap penggunaan dana DOP dengan tidak menurunkan kualitas layanan. Dana investasi sudah sangat mencukupi.
Penggunaan lab untuk penelitian dosen dan mahasiswa sudah dijalankan. oleh karena itu dibuthkan ditetapkan tentang penggunaan lab bagi kebutuhan Tridarm terutama dalam pembelajaran, penelitian dan PKM

49	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		<p>STIKes Medistra Indonesia telah melaksanakan AMI untuk satu siklus PPEPP terhadap pengelolaan Keuangan. Adapun Hasil AMI lampirkan dalam dokumen.</p> <p>STIKes MI melakukan AUDIT eksternal oleh Akuntan Publik setiap tahun.</p>		<p>lanjutkan dan pertahankan</p>	
50	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		<p>STIKes Medistra Indonesia telah melaksanakan AMI untuk satu siklus PPEPP terhadap pengelolaan Sarana dan prasarana;. Adapun Hasil AMI lampirkan dalam dokumen.</p> <p>STIKes Medistra Indonesia juga telah memperoleh sertifikat prasarana layak fungsi dari pemerintah Kota Bekasi.</p>		<p>KegiatanAMI terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada UPSS sudah dijalankan dan perlu dipertahankan agar pelaksanaan layanan Tridarma dapat terus berjalan baik.</p>	

51	6.1.1	<p>Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum (Tahap Sarjana). 1. Substansi praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran 2. Beban kredit sesuai 3. Semua praktikum memiliki modul dan konsisten dalam penggunaannya Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	<p>Perlu melengkapi seluruh modul praktikum serta melengkapi informasi perencanaan waktu/durasi sesuai perhitungan kredit</p>	<p>PS telah melengkapi seluruh modul praktikum dengan informasi perencanaan waktu/durasi sesuai perhitungan kredit.</p> <p>Setiap MK praktikum memiliki Modul praktikum yang terdokumentasi pada link di bawah ini : https://drive.google.com/drive/folders/1mPlwpMXQiTznoREpvKsFWaLn18DSEbh8?usp=share_link</p>	 Download	<p>modul praktikum sudah dibuat namun pembuatan modul praktik pada semester 5,6 dan 7 yang dijadikan lampiran memiliki keseragaman modul dan perencanaan waktu / durasi sesuai perhitungan kridit pada kegiatan tidak tampak hanya diletakkan didepan untuk sks teori dan praktiknya. Dibutuhkan workshop untuk kegiatan penyeragaman modul bagi semua modul praktik</p>	<p>UPPS dan PS telah melakukan upaya perbaikan mutu dalam aspek pendidikan, UPPS dan PS perlu terus memastikan keunggulan PS secara signifikan mendukung learning outcome/capaian pembelajaran, roadmap penelitian, dan PKM (baik dalam teori, praktikum, dan praktik). Pertahankan agar tetap ada keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS. Pastikan adanya kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. Ketepatan struktur kurikulum (tahap akademik dan profesi) dalam pembentukan capaian pembelajaran pada PS harus tetap dipertahankan. Karakteristik proses pembelajaran yang mencerminkan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa harus tetap dijalankan. Mutu RPS tetap dijaga dan</p>
52	6.1.2	<p>Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya (Tahap Profesi). 1. Substansi praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran 2. Beban kredit sesuai 3. Semua praktikum memiliki modul dan konsisten dalam penggunaannya Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktik yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik. Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/logbook praktik mahasiswa/RPKPS.</p>		<p>Substansi praktik kerja profesi dilaksanakan sesuai dengan visi misi dan capaian pembelajaran yang di mulai dari pengetahuan dasar, sikap dan keterampilan yang terdistribusi ke 13 stase (38 SKS) termasuk keunggulan PS yaitu stase komplementer di tahap profesi serta memiliki modul praktikum, logbook praktik mahasiswa, dan panduan untuk masing masing stase.</p>			<p>kelengkapan terhadap substansi praktik kerja profesi sudah memenuhi 3 aspek . tingkapan dan lakukan monev terhadap pengembangan untuk selanjutnya</p>

53	6.2.1	Ratio mahasiswa kepaniteraan klinik/stase terhadap CI/Perceptor Mentor di wahana praktik		Rasio jumlah mahasiswa dengan jumlah CI/perseptor mentor mencukupi di wahana praktik profesi. Dengan rasio 37 mahasiswa : 20 perseptor mentor dari 16 wahana praktik (5 RS, 11 BPM dan Klinik)
54	6.2.2	Variasi jumlah dan jenis kasus (dalam bulan) di RS Pendidikan, RSB/BSIA, Puskesmas, PMB, memenuhi standar kompetensi bidan dengan tingkat penanganan – 4. Expert judgment.	Perlu menentukan wahana praktik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	Penentuan wahana praktik sudah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan varian jumlah dan jenis kasus per bulan baik di RS, RSB, Puskesmas dan TPMB sudah memenuhi stardart capaian kompetensi mahasiswa. Wahana praktik yg sesuai dengan kompetensi yaitu RSUD CAM, RS Pasar Rebo, RSUD Dr Drajat Prawiranegara, PMB Lia Zahra, PMB Tembuni, Klinik Obang, PMB Ulfa, Klinik Pratama Umi Rahma, Klinik Paramitra, Klinik Bidan Nining, PMB Nurlaila, PMB Oktari Maulani, PMB Fifih Fitiatih, PMB Bidan Roma, PMB Rustini, PBM Khadmiati, Klinik Bidan Sri, Klinik Nurtasya.
55	6.2.3	Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara expert judgment dari aspek-aspek berikut: 1. Komitmen 2. Manajemen dan administrasi 3. SDM 4. Penunjang pendidikan (sarana dan prasarana yang dimanfaatkan) 5. Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan	Perlu persamaan persepsi tentang visi misi Prodi dan pemahaman kurikulum dan implementasinya pada praktik klinik di lapangan	PS telah melaksanakan sosialisasi VISI MISI dan pemahaman kurikulum serta implementasi pada saat awal pelaksanaan praktik klinik. Visi PS “Menjadi program studi yang menghasilkan bidan yang profesional humanis, serta unggul dalam pelayanan kebidanan komplenter”. Persamaan persepsi dilakukan saat kontrak program/ orientasi RS.

Untuk sementara rasio jumlah mahasiswa dengan jumlah CI di wahana praktik sudah baik pertahankan dan pengembangan. dan pada tahun ajaran 2022/2023 perlu diperhatikan dengan melihat jumlah maba baru untuk Aj yang cukup banyak maka dibutuhkan CI yang juga memadai untuk itu	kedalaman serta keluasan agar sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) agar menerapkan semua prinsip penilaian (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan) dan dilakukan secara terintegrasi. Monev pelaksanaan pembelajaran perlu terus dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada PS. Keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada PS perlu terus dilakukan. Ketersediaan Wahana Pembelajaran Klinik, dan rasio mahasiswa terhadap pembimbing klinik agar dipertahankan tetap sesuai standar. Upayakan agar kegiatan tenaga ahli pakar sedikitnya mencapai 12 ahli dalam 3 tahun terakhir dan terdoikumentasi dengan
PS telah menentukan wahaya praktik sesuai dengan jumlah kompetensi yang akan dicapai, perlu dilakukan monev jumlah kasus tersedia dengan jumlah mahasiswa	
Persamaan persepsi VMTS dan pemahaman kurikulum serta implentasimentasi pada praktik sudah dilakukan pada 14 Februari 2023, lakukan monev terhadap keberhasilan dan tingkat pemahamannya.	

56	6.2.4	Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan lain harus memadai untuk menjamin tercapainya kompetensi bidan 1. PKM 2. PMB 3. Poskesdes/polindes 4. Posyandu 5. Komunitas		PS telah menyediakan sarana untuk mencapai kompetensi bidan di PMB Lia Zahra, PMB Tembuni, Klinik Obang, PMB Ulfa, Klinik Pratama Umi Rahma, Klinik Paramitra, Klinik Bidang Nining, PMB Nurlaila, PMB Oktari Maulani, PMB Fifi Fitiatih, PMB Bidan Roma, PMB Rustini, PBM Khadmiati, Klinik Bidan Sri, dan Klinik Nurtasya. Dan wilayah binaan : Kelurahan Sepanjang jaya
57	6.3	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	Kegiatan pakar yang dilakukan harus terencana setiap tahun	Kegiatan pakar telah dilakukan secara terencana setiap tahun. Seperti : 1. Pelatihan Perseptor Mentor 2. Pelatihan Kurikulum Praktisi Kebidanan dari Organisasi AIPKIND 3. Kuliah pakar 25 juni 2022 " Midwife's Managerial and Leadership Update " 4. Kuliah pakar 09 Mei 2022 " Pemanfaatan pelayanan komplementer terhadap optimalisasi asuhan kebidanan pada ibu dan anak, Kesehatan Reproduksi berdasarkan Evidence based. "
58	6.4.1	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir(=RMTA)		Rata – rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir 4-8 orang/ dosen pembimbing

Jumlah sarana pelayanan kesehatan lain harus selalu dilakukan peninjauan ulang terhadap kesediaan kasus dan rasio jumlah mahasiswa mengingat semakin meningkat mahasiswa di tahun 2022/2023 .	baik. Frekuensi dan kualitas pembimbingan klinik/preseptorsip agar tetap terjaga. Banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing agar dipertahankan tetap sesuai ketentuan, demikian juga jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir tetap sesuai standar, demikian juga rerata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir
pertahankan dan lakukan monev hasil kegiatan pakar terhadap keunggulan PS	
Jumlah rata-rata mhs per dosen berdasarkan data yang disajikan th2021 menunjukkan perbandingan 1: 2 . jumlah dosen pembimbing 15 dengan mahasiswa 33 orang.	

59	6.4.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA (=RBTA)	Mempertimbangkan kembali sequential mata kuliah (MK Penelitian tidak disemester sama dengan skripsi)	Sequential mata kuliah penelitian masih berada di semester yang sama dengan skripsi. hanya PS mensiasati dengan memecah skripsi menjadi 2 semester (semester 7 dan 8). Rata – rata jumlah pertemuan pembimbing selama penyelesaian TA adalah 8 kali.
60	6.4.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir		Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir yang telah di distribusikan oleh PS minimal Asisten Ahli (AA).
61	6.4.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (=RPTA)		Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir 6 bulan per semester.

Berdasarkan wawancara bahwa MK penelitian berada di semester 7 dan skripsi di semester 8 setelah ada perubahan kurikulum mikro. Berdasarkan data tersajikan maka jumlah bimbingan selama penyelesaian adalah 8 . pertahankan dan tingkatkan dengan pertimbangan kepakaran dosen terhadap judul penelitian mahasiswa

Tingkatkan kualifikasi akademik dosen dan kepakaran dosennya

Jumlah pertemuan dan rasio dosen mahasiswa terbimbing dan penyelesaian tugas akhir rata-rata 6 bulan, masih sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pedoman PS

62	6.5	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mengkaji dan memetakan ulang MK yang mendukung visi misi, serta mengkaji ulang kedalamannya. Menyesuaikan dan menambah produk penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai roadmap	PS telah mengkaji dan memetakan ulang MK yang mendukung visi misi, serta mengkaji ulang kedalamannya dengan menyesuaikan dan menambah produk penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai roadmap. MK yang mendukung visi misi prodi dan terintegrasi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu MK Fisiologi Kehamilan Persalinan Nifas dan BBL, Psikologi Kehamilan Persalinan, Nifas Pemeriksaan Fisik Ibu dan Bayi, Evidence Based Dalam Praktik Kebidanan, Askeb Kehamilan, Askeb Persalinan dan BBL, Askeb Nifas dan Ibu Menyusui, Askeb NBBP, Askeb Komplementer 1, Askeb Komplementer 2, Masalah Gangguan System Reproduksi.
63	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		Pemutakhiran kurikulum secara mikro telah dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS dengan melakukan revisi jumlah SKS pada beberapa mata kuliah yang dianggap tumpang tindih dengan MK kekhususan yang sudah dimiliki prodi. Pemutakhiran kurikulum secara makro akan dilakukan setelah adanya lulusan angkatan 1 pada tahun 2023.
64	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi	Perlu dipertimbangkan ulang profil lulusan yang diharapkan	PS telah mengkaji ulang profil lulusan sesuai visi misi.

sebaiknya saat melakukan workshop kurikulum kedepan dalam menentukan kedalaman MK unggulan yang menentukan VMST melibatkan pihak-pihak terkait yaitu penentu kepentingan internal dan eksternal. dengan mengundang stake holder, alumni, OP dan pakar yang mendalami VMST.
Pemutakhiran kurikulum yang dilakukan merupakan pemutakhiran kurikulum secara mikro dengan melakukan perubahan jumlah SKS pada beberapa MK yang dianggap tumpang tindih dengan MK kekhususan yang sudah dimiliki PS, namun hanya mengundang OP yang sekaligus sebagai pengguna belum melibatkan pakar dan alumni, sedangkan pemutakhiran mikro belum tampak laporannya.
Berdasarkan Kurikulum tahun 2022 perlu dipertimbangkan kembali capaian Lulusan yang diharapkan antara tahap sarjana dan profesi


65	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Sequential, MK prasyarat, kedalaman MK yang menjadi keunggulan perlu dipertimbangkan ulang	PS telah mengkaji ulang MK yang menjadi keunggulan PS
66	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi https://drive.google.com/drive/folders/1vBf7LRTkyaV7m5Z_yufPWYZjpor8iNEy?usp=sharing
67	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi. Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa		PS telah mengkaji dan memonev setiap RPS sesuai dengan kedalaman dan keluasan CPL.

Kajian MK yang menjadi keunggulan PS sudah dilakukan, perlu dilakukan monev terhadap tingkat keberhasilan setelah penerapan kurikulum diberlakukan
karakteristik proses pembelajaran sudah terdiri dari beragam sifat pembelajaran dalam setiap RPS yang diperlihatkan pada dokumen seperti interaktif, holistik, ingratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
Setiap RPS sudah dilakukan pengkajian oleh kaprodi dan diketahui oleh WK bidang akademik, perlu dilakukan monev dari RTL dari ketidaksesuaiannya

68	6.11	Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Perlu dibagikan rubrik pada mahasiswa di awal semester, transparansi nilai dengan tetap memperhatikan prinsip confidential (melalui aplikasi online)	Setiap awal semester PS telah membagikan rubrik kepada mahasiswa melalui SIAKAD dan Google form.
69	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup : 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Perlu peningkatan konsistensi monitoring evaluasi pada pembelajaran dan sosialisasi sistem penjaminan mutu pada seluruh dosen	PS telah melakukan peningkatan mutu pembelajaran dengan melakukan monev pembelajaran pada awal semester, tengah semester dan akhir semester.
70	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Realisasi perkuliahan perlu juga dilihat dari aspek substantif. Apakah materi yang diberikan sesuai bukan hanya frekuensi dan lama pertemuan	PS telah melakukan monev pembelajaran secara konsisten minimal 3 kali dalam satu semester seperti frekuensi dan lama pertemuan serta kesesuaian materi.


Ps telah membagikan rubrik kepada mahasiswa melalui SIAKAD dan google form namun untuk rubrik penilaian berupa makalah dan seminar serta tgas lainnya sudah tercantum dalam RPS, proses tranparansi evaluasi penilaian RPS sebaiknya dicantumkan
PS telah melakukan monev pembelajarn melalui kegiatan monitoring oleh kaprodi diketahui oleh unit penjaminan mutu pada awal, tengah dan akhir semester
PS melalui Kaprodi dan diketahui UPM PS telah melakukan monev pembelajaran secara konsisten 3 kali dalam 1 semester dengan melihat kesesuaian materi, frekuensi dan lama pertemuan yang berlangsung

71	6.14	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Program dan kegiatan diluar pembelajaran terstruktur perlu direncanakan berkala dan rutin (bukan hanya frekuensi tapi juga rencana bentuk kegiatan)	PS telah membuat program kegiatan dalam 1 tahun seperti mendatangkan pakar sebagai pembicara seminar/ pelatihan.	PS telah membuat perencanaan program dan kegiatan diluar pembelajaran terstruktur seperti kegiatan: kuliah pakar, seminar dan pelatihan selama 1 tahun, program kerja perlu disertakan dengan sumberdana dan kepastiaan kegiatan nya serta monev untuk keberlanjutan dari program yang telah dibuat harus diperhatikan serta jumlahnya	
----	------	---	---	--	--	--

72	7.1	Agenda penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Sebaiknya laporan sdh 1 paket yg tdd proposal, laporan kegiatan dan hasil, laporan keuangan. Pnelitian disesaikan dengan road map PS. Penelitan diupayakan meraih pada tingkat regional, nasional dan internasional.	Proposal dan laporan kegiatan sudah tersedia serta disesuaikan dengan roadmap penelitian PS yang dibuktikan dengan form kesesuaian. Tahun 2022 terdapat 6 penelitian dan semuanya memiliki kesesuaian dengan roadmap PS.	 Download	Laporan penilitian tahun 2022 terdapat 6 penelitian proposal , lembar reviewer dan laporan akhir penelitian, laporan keuangannya tidak berbentuk laporan khusus tetapi masuk dalam bab IV laporan akhir penelitian. penelitian ini baru bersifat skala wilayah perlu tingkatkan ke nasional dan internasional	Upaya peningkatan mutu penelitian telah dilakukan. UPPS dan PS perlu memastikan kegiatan penelitian oleh DTSPS tetap sesuai roadmap visi keilmuan PS. Penelitian pada PS agar tetap melibatkan dosen dan mahasiswa, relevan, dan memiliki road map, dan pelaksanaannya agar sesuai dengan road map. Monev kesesuaian penelitian dengan road
73	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah	Spesifikasi penelitan dengan tema komplementer sebaiknya ditamba dan ada pengembangan keilmuannya yg tertuang dalam kurikulum.	Terdapat 6 penelitian sesuai dengan roadmap PS khususnya di bidang komplementer dan hasil penelitian diintegrasikan dalam pembelajaran MK yang tertuang dalam RPS.		Terdapat 6 penelitian dosen sesuai dengan Roadmap PS dan terintegrasi dalam MK tertuang dalam RPS terutama dalam referensi pendukung belum terlihat jelas dalamsub pokok bahasan. dan pada pertemuannya	map perlu terus dilakukan, dan hasilnya ditindaklanjuti untuk perbaikan. Penting juga untuk mengintegrasikan hasil penelitian pada mata kuliah.


74	7.3	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Sebaiknya segera dibuatkan/ditetapkan roadmap penelitian utk dosen dan mahasiswa, perlu penambahan jumlah peneliian dosen.	Telah tersedia roadmap penelitian PS yang dijadikan kerangka acuan penelitian bagi dosen dan mahasiswa. Penelitian dosen dan mahasiswa yang sudah sesuai roadmap penelitian sebanyak 6 penelitian.
----	-----	--	--	--

Telah tersedia Road penelitian PS dan terdapat penambahan terhadap penelitian dosen dan mahasiswa. Monev bagi setiap penelitian sudah dijalankan dengan baik, evaluasi hasil seleksi pakar / reviewer pada proposal dan monitoring kegiatan penelitiannya sehingga hasil yang diharapkan dapat lebih dipertanggung jawabkan baik secara ilmiah maupun secara administrasi.

75	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).	Sebaiknya ada roadmap PkM utk mahasiswa, perlu ditambah jumlah kegiatan PkM Dosen yg sesuai dengan roadmap.	Telah tersedia roadmap PKM PS yang dijadikan kerangka acuan PKM bagi dosen dan mahasiswa. PKM dosen dan mahasiswa yang sudah sesuai roadmap PKM sebanyak 9.	 Download	Terdapat 11 kegiatan PKM dosen yang melibatkan mahasiswa sejak tahun 2021 (3 keg) dan tahun 2022 (9 keg) sesuai dengan roadmap penelitian. perlu ditingkatkan kualitas PKM dengan berbasis pada hasil penelitian	Telah ada upaya meningkatkan kualitas dalam PkM, namun masih perlu terus ditingkatkan. UPPS dan PS perlu memastikan kegiatan PkM oleh DT/PS tetap sesuai roadmap visi keilmuan PS. PkM pada PS agar tetap melibatkan dosen dan mahasiswa, relevan, dan memiliki roadmap, dan pelaksanaannya sesuai dengan roadmap PkM. Monev pelaksanaan dan kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan roadmap perlu terus dilakukan, dan hasilnya ditindaklanjuti untuk perbaikan. Penting untuk memanfaatkan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran.
76	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki roadmap PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan roadmap PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	Sebaiknya hasil kegiatan PkM dituangkan dlm pembelajaran yg terwadahi dalam RPS/Kurikulum. Road PkM untuk mahasiswa sebaiknya disediakan.	<p>Hasil kegiatan PKM telah tertuang dalam RPS/kurikulum MK :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan Kebidanan Persalinan 2. Asuhan Kebidanan Remaja 3. Asuhan Kebidanan Nifas 4. NBBP 5. Komplementer 		Kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sudah diintegrasikan dalam MK terkait	

77	8.3	<p>Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki roadmap PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p>	<p>Monev PkM sebaiknya mencakup unsur-unsur: 1) memiliki roadmap PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) Ada evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan roadmap. 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan yg tertuang dlm RPS</p>	<p>Telah dilakukan monev kegiatan PKM mencakup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan roadmap 2. Konsisten pelaksanaan 3. Evaluasi kesesuaian monev 4. Tindak lanjut monev dan evaluasi perbaikan relevansi PKM <p>Ditemukan hasil kegiatan PKM yang diintegrasikan dengan pembelajaran dituangkan dalam RPS. Dan ditemukan 9 hasil kegiatan PKM yang sesuai dengan roadmap.</p>
----	-----	---	--	--

Kegiatan Monev sudah dilakukan oleh Unit penelitian dan pengabdian Masyarakat UPPS tentang adanya roadmap, kesesuaian roadmap, keterlibatan mahasiswa, namun monev RTL hasil kegiatan AMI belum terlihat hasilnya.

78	9.1.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi	Perlu dilakukan evaluasi alasan mhs mengundurkan diri, untuk menentukan strategi selanjutnya dalam meningkatkan animo/retensi mhs.	PS telah melakukan evaluasi alasan mahasiswa mengundurkan diri, untuk menentukan strategi selanjutnya dalam meningkatkan animo/retensi mahasiswa. Strategi yang digunakan PS untuk meningkatkan animo mahasiswa adalah dengan memberikan surat pengajuan penundaan pembayaran berjangka, beasiswa kota Bekasi, beasiswa Dikti dan beasiswa Sari Husada.	 Download	Salah satu strategi PS dalam meningkatkan retensi /mencegah pengunduran diri mahasiswa terutama dalam masalah kendala biaya dengan memberikan surat pengajuan penundaan pembayaran berjangka pada 3 mahasiswa dan bantuan beasiswa dari dinas kota bekasi dan dana bantuan dari sari husada dan program PMM	Telah ada upaya meningkatkan mutu terkait luaran dan capaian (Pendidikan, Penelitian, dan PkM). PS perlu melakukan upaya agar keberhasilan Studi di PS terus mengalami peningkatan mencapai 100% dengan IPK akademik min 3.50, dan IPK profesi min 3.75, dengan kelulusan tepat waktu mencapai 100%. Persentase kelulusan first taker UKBI CBT dan OSCE upayakan min
79	9.1.2.1	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir (Tahap Sarjana).	Dokumentasi IPK setiap angkatan diadministrasikan dg baik continu.	UPPS telah melaksanakan pendokumentasian IPK setiap angkatan yang teradministrasi dengan baik di SIAKAD dan tersimpan rapih di rak dokumentasi administrasi akademik.		Dokumen IPK teradministrasi melalui aplikasi SIAKAD . pertahankan	mencapai 80% dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama min 3 bulan. Survey pendapat pengguna (employer) lulusan terkait kualitas alumni perlu terus dilakukan, dimonev, dan hasilnya ditindaklanjuti. Jumlah publikasi artikel ilmiah/karya ilmiah DTSPS perlu terus ditingkatkan, demikian juga perolehan HKI dosen dan mahasiswa, pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional. PkM yang memperoleh HKI dan yang mendapatkan pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional perlu terus ditingkatkan.
80	9.1.2.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir (Tahap Profesi).	Dokumentasi IPK setiap angkatan diadministrasikan dg baik dan continu.	UPPS telah melaksanakan pendokumentasian IPK setiap angkatan yang teradministrasi dengan baik di SIAKAD dan tersimpan rapih di rak dokumentasi administrasi akademik.		Dokumen IPK dalam 3 tahun terakhir telah dimasukkan dalam aplikasi SIAKAD. perahankan dan lakukan antisipasi manajemen risiko jika kemungknan terjadi kendala sangat diperlukan	

81	9.1.3.1	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) (Tahap Sarjana).	Diupayakan dan dipersiapkn agar mencapai KTW yg sesuai.	UPPS telah mengupayakan dan mempersiapkan KTW sesuai waktu dengan berkoordinasi dengan PS. Kelulusan Tepat Waktu (KTW) Prodi Kebidanan (S1) Alih Jenjang Angkatan 1 = 100% Kelulusan Tepat Waktu (KTW) Prodi Kebidanan (S1) Kelas ALih Jenjang Angkatan 2 = 98%
82	9.1.3.2	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) (Tahap Profesi).	Diupayakan dan dipersiapkn agar mencapai KTW yg sesuai.	UPPS telah mengupayakan dan mempersiapkan KTW sesuai waktu dengan berkoordinasi dengan PS. Kelulusan Tepat Waktu (KTW) Pendidikan. Profesi Bidan Angkatan 1 = 89 %
83	9.1.4.1	Persentase kelulusan first-taker (PFT) untuk CBT dalam tiga tahun terakhir.	Diupayakan dan dipersiapkn agar mencapai kelulusan CBT first taker 100%.	PS telah melakukan upaya persiapan pencapaian lulusan CBT first taker dengan cara memfasilitasi mahasiswa untuk pengkayaan materi dan soal soal bekerja sama dengan pihak eksternal yaitu Yapindo yang di buktikan dengan adanya dokumen Kerjasama. Dengan hasil Ukom tahun 2022 97,5% yang lulus first taker.
84	9.1.4.2	Persentase kelulusan first-taker (PFT) untuk OSCE dalam tiga tahun terakhir.	Diupayakan dan dipersiapkn agar mencapai kelulusaOSCE first taker 100%.	PS telah mengupayakan capaian kelulusan OSCE first taker dengan cara menyediakan ruang lab OSCE yang memadai dengan jumlah ruangan sebanyak 8 dan mengadakan ujian laboratorium setiap akhir semester sesuai dengan MK yang ada muatan praktiknya. Ujian lab tersebut didesain menyerupai mini OSCE tetapi tidak secara komprehensif yang dibuktikan dengan laporan ujian praktik.
85	9.1.5.1	Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama (dalam bulan).	Diupayakan dan dipersiapkn agar mencapai masa tunggu lulusan kurang dari 3 bulan.	UPPS telah mengupayakan pencapaian masa tunggu lulusan kurang dari 3 bulan dengan cara mempersiapkan calon lulusan melalui pelatihan pembuatan CV, melakukan <i>hiring campus</i> dan melakukan survei pelacakan lulusan.

tingkatkan dan pertahankan yang sudah 100%	Penghargaan/rekognisi untuk DTSPS perlu terus ditingkatkan. Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dibidang akademik dan non-akademik perlu terus ditingkatkan. Monev pelaksanaan pembelajaran, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan perlu terus ditingkatkan. Monev pelaksanaan penelitian dan PkM, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, HKI perlu terus ditingkatkan. Pengukuran kepuasan mitra kerja sama pada UPPS perlu terus dilakukan.
Tingkatkan dan Pertahankan KTW Pendidikan	
Tingkatkan dan pertahankan CBT yang sudah baik 97.5%	
Antisipasi PS dalam mengupayakan kelulusan OSCE adalah investasi UPPS dalam membuat lab OSCE sebanyak 8 buah dan telah melakukan ujian OSCE pada setiap MK dengan muatan Praktik. Dosen sudah direncanakan untuk mengikuti pelatihan OSCE	
Pertahankan dan tingkatkan kegiatan-kegiatan lainnya sehingga lulusan siap pakai	

86	9.1.5.2	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni. Jika belum ada lulusan, sehingga tidak dilakukan tracer study, maka keempat sel berwarna kuning diisi angka 0.	Diupayakan dan dipersiapkn agar mencapai mutu alumni yang terbaik oleh pengguna.	UPPS telah mengupayakan mutu alumni yang terbaik oleh pengguna dengan cara melakukan survei pengguna lulusan menggunakan google form. Sampai saat ini hasil laporan pelacakan pengguna lulusan didapatkan hasil Integritas (etika, moral dan legal) sangat baik 80%, Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama) 82%, Bahasa Inggris 80%, Penggunaan teknologi informasi 90%, Komunikasi 89%, Kepemimpinan 85,2%. Selanjutnya upaya yang dilakukan adalah rencana diseminasi hasil survei kepada masing-masing PS
87	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.	Sebaknya ditambah lagi penulisan artikel ilmiah nasional, internasional dan lokal.	Pada tahun 2022, UPPS telah menambahkan penulisan artikel ilmiah nasional dan penulisan buku sebanyak 8 publikasi nasional artikel ilmiah dan 18 publikasi buku.
88	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Ditingkatkan terus perolehan HAKI Dosen dan perlu perolehan HAKI oleh mahasiswa.	Pada tahun 2022, UPPS telah menambahkan perolehan HAKI sebanyak 7.

Lanjutkan kegiatan monev yang sudah baik atau sangat baik
Peningkatan publikasi nasional sangat baik , begitu juga dengan publikasi buku . perlu dkembangkan pada jurnal internasional
Haki yang dicapai adalah 7 buah dalam berupa buku ajar oleh dosen perlu ditingkatkan dengan perolehan HAKI mahasiswa

89	9.3.1	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Segera diupayakan memperoleh HAKI dari kegiatan PkM baik oleh dosen maupun mahasiswa.	Pada tahun 2022, UPPS telah menambahkan perolehan HAKI dari kegiatan PkM sebanyak 4.
90	9.4.1	Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir	Sebaiknya diupayakan terus utk memperoleh penghargaan dan prestasi dosen tetap.	UPPS telah melakukan upaya untuk meningkatkan prestasi terhadap dosen dalam kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi yaitu dengan kegiatan : Invited speakers, Presenter, Editor dan Oral Presentation

Terdapat HAKI PKM berupa vidio pembelajaran komplementer sebanyak 3
Tingkatkan kegiatan - kegiatan untuk mendapatkan penghargaan dosen baik nasional maupun internasional dalam hibah internaional baik penelitan atau PkM ataupun prestasi ilmiah lainnya.


91	9.4.2	Pencapaian prestasi/ reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Sebaiknya diupayakan memperoleh prestasi di tingkat nasional dan internasional	UPPS telah mengupayakan agar mahasiswa memperoleh prestasi di tingkat nasional dengan cara menjangkau minat bakat dengan cara melakukan survey melalui google form dan mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan. Terdapat 6 prestasi lokal dan 3 prestasi tingkat wilayah.
92	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Sebaiknya dilakukan analisis PBM dengan mhs yg ada sekarang	Analisis terhadap kegiatan PBM dilakukan melalui kegiatan evaluasi melalui monev terhadap seluruh mata kuliah yang berjalan. Mahasiswa mengisi EDOM melalui SIAKAD masing-masing. kontrol dalam kegiatan ini adalah pengisian EDOM sebagai syarat untuk melihat hasil perolehan nilai di KHS mahasiswa. Sehingga ketercapaian pengisian EDOM diharapkan dapat mencapai 100%. Tindak lanjut dari hasil EDOM yang sudah dianalisis selanjutnya disampaikan melalui rapat bersama dengan seluruh prodi untuk dilakukan RTL dari hasil evaluasi tersebut.
93	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Sebaiknya Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	UPPS telah melakukan analisis penelitian dan telah melakukan monev. Hasil monev tersedia feedback, dan tindak lanjut serta dianalisis untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, HAKI dan Buku.

Terus lakukan bimbingan minat dan bakat serta lomba ilmiah dan monev terhadap kegiatan kemahasiswa yang sudah ada agar pencapaian prestasi mahasiswa lebih meningkat ke tk nasional dan internasional

Sudah dilakukan monev proses pembelajaran dengan pengisian EDOM dan di buat laporan. Perlu dilakukan juga RTL dari monev tersebut dan dilaksanakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran

UPPS telah melakukan monev terhadap hasil dari pelaksanaan penelitian tetapi diperlukan juga monev terhadap proses jalannya penelitian . Monev proses bisa berupa survey kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan dan kebermanfaatannya penelitian dan bisa menggunakan seleksi pakar dari luar untuk penentuan proposal yang akan mendapatkan biaya penelitian yang sesuai

94	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	HKI PERLU DIUPAYAKAN UTK MEMPEROLEH HAKI.	UPPS telah mengupayakan perolehan HAKI berdasarkan kegiatan PkM. Terdapat HAKI kegiatan PKM berupa video komplementer sebanyak 4.	Perolehan Haki Pkm sudah ada dan perlu ditingkatkan kembali melalui monev terhadap luaran dari Pkm dosen atau mahasiswa
----	-----	---	---	---	---

95	10.1	Analisis tentang kinerja program studi	Kinerja program Studi perlu ditingkatkan pada seluruh kriteria evaluasi diri, perlu ditingkatkan pelaksanaan monev.	PS telah melaksanakan peningkatan kinerja melalui analisis dan monev.	 Download	PS telah melaksanakan peningkatan kinerja melalui analisa swot. perlu dianalisis pencapaian target program kerja tahunan PS sehingga analisis dan evaluasinya terukur.	Analisis SWOT perlu dilakukan secara tajam dan mendalam. Monev, feedback, dan tindaklanjut perlu terus dilakukan melalui perencanaan program pengembangan untuk mengatasi semua kelemahan dan permasalahan yang ada.
96	10.2	Strategi mengatasi kelemahan dan permasalahan yang dihadapi.	Dalam mengatasi masalah perlu peningkatan strategi melalui semua kelemahan yg diidentifikasi serta di monev secara jujur.	PS telah melaksanakan peningkatan strategi terhadap kelemahan/ masalah yang diidentifikasi.		Analisis SWOT tentunya harus ada dasar dari pencapaian program kerja PS sehingga dapat diukur dan dapat mengidentifikasi kelemahan dan permasalahan yang ada by data	Strategi penyelesaian masalah yang dihadapi perlu dilakukan dengan cara mengidentifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi secara jujur dan obyektif. Monev terhadap pelaksanaan
97	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan oleh PS dan UPPS.	Program pengembangan oleh UPPS dan PS perlu ditingkatkan secara realistis dan disesuaikan dengan kemampuan financial.	UPPS dan PS telah melakukan pengembangan PS sesuai dengan kemampuan financial, dengan membangun lab komplementer, lab OSCE, lab penelitian serta pengembangan SDM melalui pendidikan berkelanjutan dan pelatihan.		UPPS dan PS telah melakukan pengembangan dengan pembuatan lab OSCE, lab komplementer serta pengembangan SDM dengan bantuan pendanaan pendidikan dan pelatihan. Namun perlu diperhatikan juga penggunaan dana Pendidikan lebih dari 90% sehingga dibutuhkan pencarian dana dari sumber lainnya.	perlu dilakukan, ada feedback dan hasilnya ditindaklanjuti. UPPS dan PS perlu melaksanakan program pengembangan yang dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan perlu ditunjukkan dengan adanya feedback dan tindak lanjut.

Selasa, 2 Mei 2023

Jumat, 19 Mei 2023



Farida M Simanjuntak, SST.,M.Kes



Ni Gusti Made Ayu Agung Budhi, M.Keb

Kembali